

Penerapan Strategi *Active Knowledge Sharing* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Gambiran 2 Tahun Pelajaran 2019/2020

Diterima:
1 Oktober

Revisi:
21 Nopember 2019

Terbit:
1 Desember 2019

Marsini

*Universitas Doktor Nugroho Magetan
Magetan, Indonesia*

E-mail: marsini@udn.ac.id

Abstrak— Prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas IV SDN Gambiran 2 masih perlu ditingkatkan lagi. Strategi pembelajaran yang digunakan guru masih menonton. Hal ini menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi *active knowledge sharing* pada pembelajaran IPS dan untuk mengetahui apakah ada peningkatan prestasi belajar siswa dengan penerapan strategi *active knowledge sharing* pada pembelajaran IPS siswa di kelas IV SDN Gambiran 2 Tahun Pelajaran 2019/2020. Pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu, observasi, dan dokumentasi. Prosedur penelitian yaitu, tahap pra lapangan dan tahap kerja lapangan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi yang meliputi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Teknik analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, display data dan verifikasi data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi *active knowledge sharing* dilakukan dengan guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab siswa, kemudian guru mengajak siswa berkeliling ruangan dengan mencari siswa yang belum dapat menjawab pertanyaan dan siswa saling membantu satu sama lain, kemudian guru mengulas jawaban-jawaban siswa dan menggunakan informasi itu sebagai jalan memperkenalkan topik pembelajaran. Hasil dari penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa dengan penerapan strategi *active knowledge sharing* pada pembelajaran IPS kelas IV SDN Gambiran 2 tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 41.2% .

Kata Kunci— *Active Knowledge Sharing, Prestasi Belajar, Pembelajaran IPS.*

Abstract— Student achievement in social studies subjects in grade 4th SDN Gambiran 2 still need to be improved again. Learning strategies used by teachers are still watching. This causes student achievement to be low. This study aims to find out how the implementation of active knowledge sharing strategies on social studies learning and to find out whether there is an increase in student learning achievement with the implementation of active knowledge sharing strategies in social studies learning for students in grade 4th SDN Gambiran 2 Academic Year 2019/2020 The approach and type of research used in this study is qualitative descriptive. Data collection techniques used are, observation, and documentation. The research procedure is, the pre-field stage and the stage of field work. The technique of validating data using triangulation includes source triangulation, technical triangulation, and time triangulation. Data analysis techniques are carried out by data reduction, data display and data verification and drawing conclusions. The result of the research shows that the implementation of active knowledge sharing strategy is done with the teacher to prepare the questions that must be answered by the students, then the teacher invites the students to go around the room by looking for the students who have not been able to answer the questions and the students help each other, then the teacher review the students' answers and use that information as a way to introduce learning topics. Hasil from the study also showed an increase in student learning achievement with the application of active knowledge sharing strategies in social studies learning in grade 4th SDN Gambiran 2 in the 2019/2020 school year at 41.2% .

Keywords— *Active Knowledge Sharing, Learning Achievement, Social Studies Learning.*

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan penting yang paling utama dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan dapat membentuk jati diri manusia sesuai dengan keinginannya dalam meningkatkan bakat dan kemampuannya. Dengan pendidikan maka manusia dapat mengetahui hal benar dan hal yang salah. Pendidikan juga merupakan dasar dalam membangun negara karena kunci berkembang tidaknya suatu negara adalah dilihat dari kualitas pendidikan yang dimilikinya.

Melalui pendidikan kita dituntun, dilatih, dididik untuk mencapai kedewasaan berpikir sehingga dapat menentukan dalam meningkatkan potensinya. Pendidikan bertujuan membawa siswa untuk mampu mengenal, memahami dan mengerti bagaimana kehidupan disekitarnya. Oleh sebab itu, pendidikan bukan hanya sekedar transfer ilmu melalui guru kepada siswanamun dengan pendidikan diharapkan siswa dapat menyadari dan mengetahui potensi diri yang dimiliki.

Pembelajaran IPS sangat berpengaruh baik didalam lingkungan pendidikan maupun dilingkungan masyarakat. Dalam pembelajaran IPS diharapkan siswa dapat mengetahui perkembangan didalam berkehidupan dimasyarakat. Karena perkembangan teknologi telah membawa dampak yang sangat cepat didalam kehidupan masyarakat, baik dampak positif maupun negatif. Pembelajaran IPS sangat bermanfaat dalam mempelajari perkembangan yang berjalan. Pembelajaran IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari tentang hubungan antar dan perkembangan proses interaksi yang terjadi dimasyarakat dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, pembelajaran IPS sangat penting didalam pendidikan dan harus di perhatikan karena pembelajaran IPS merupakan bekal bagi siswa dalam menjalankan hidup dimasyarakat.

Berdasarkan pentingnya pembelajaran IPS peneliti melakukan observasi di SDN Gambiran 2 diperoleh informasi bahwa proses belajar mengajar dikelas IV SDN Gambiran 2 pada mata pelajaran IPS masih kurang diminati oleh siswa, sehingga prestasi belajar pada mata pelajaran ini masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS yang masih rendah dikarenakan dari 17 orang siswa masih ada sebanyak 10 orang siswa yang belum tuntas dalam belajarnya.

Hal ini disebabkan cara mengajar guru yang kurang menarik bagi siswa, sehingga ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa. Mereka melakukan kegiatan sendiri seperti mengganggu temannya sehingga suasana kelas menjadi ribut. Mereka juga tidak aktif dalam mengajukan pertanyaan pada materi yang tidak dimengerti bahkan ketika guru memberikan pertanyaan mereka cenderung diam saja dan tidak menjawab. Pada saat kegiatan pembelajaran juga terdapat beberapa siswa yang mengantuk sehingga mereka tidak dapat memaknai apa yang diajarkan guru.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Penerapan Strategi *Active Knowledge Sharing* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas IV SDN Gambiran 2 Tahun Pelajaran 2019/2020”

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SDN Gambiran 2 Maospati yang bertempat di desa Gambiran, Kecamatan Maospati, Kabupataen Magetan. Alasan peneliti memilih sekolah SDN Gambiran 2 Maospati karena belum ada penelitian yang sama di sekolah tersebut yaitu dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing*. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dimulai dari tanggal 10 September 2019-13 November 2019.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Penelitian ini dikatakan valid apabila sumber datanya jelas. Yang menjadi sumber data utama pada penelitian ini adalah peneliti dan siswa kelas IV SDN Gambiran 2. Sedangkan sumber data tambahan diperoleh dari sumber yang sudah ada seperti sumber dari buku tentang penelitian kualitatif, buku tentang prestasi belajar, kepala sekolah, guru-guru dan dokumentasi sekolah.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu: (1) Observasi, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif, (2) Dokumentasi, dokumentasi dalam penelitian ini meliputi, foto siswa saat kegiatan pembelajaran di kelas, daftar nama siswa kelas IV dan profil sekolah/kondisi objektif SDN Gambiran 2, serta daftar prestasi belajar siswa. Dokumentasi dilakukan selama penelitian berlangsung.

Prosedur dalam penelitian ini dilakukan dengan 4 tahap yaitu, tahap pra lapangan, tahap kerja lapangan, tahap analisis data dan tahap penulisan laporan. Pada penelitian ini, kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan triangulasi. Menurut Sugiyono (2012: 373) triangulasi dibagi menjadi triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Mengenai hal diatas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi ketiganya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan kegiatan menyusun data dengan cara yang bermakna agar mudah di pahami. Adapun langkah analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi reduksi data, display data, dan verifikasi data dan penarikan kesimpulan (Ibrahim, 2015:111).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan strategi active knowledge sharing dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN Gambiran 2 tahun pelajaran 2019/2020 terbukti dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Adapun peningkatan prestasi belajar siswa dengan penerapan srategi active knowledge sharing dalam pembelajaran IPS siswa kelas IV SDN Gambiran 2 tahun pelajaran 2019/2020 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1 Peningkatan prestasi belajar siswa

| No | Ketuntasan | Sebelum | | Sesudah | | Peningkatan (%) |
|----|--------------|-----------|------|-----------|------|-----------------|
| | | Frekuensi | % | Frekuensi | % | |
| 1 | Tuntas | 7 | 41.2 | 14 | 82.4 | 41.2 |
| 2 | Tidak tuntas | 10 | 58.8 | 3 | 17.6 | |

Sesuai tabel di atas, diketahui bahwa ada peningkatan prestasi belajar siswa dari seluruh siswa yang berjumlah 17 orang siswa, sebelum penerapan srategi active knowledge sharing terlihat siswa yang tuntas belajarnya hanya sejumlah 7 orang atau sebesar 41.2%. Kemudian sesudah penerapan srategi active knowledge sharing siswa yang tuntas belajarnya meningkat menjadi 14 orang atau sebesar 82.4%. Dengan demikian dapat terlihat adanya peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS sebesar 41.2%.

Dalam meningkatkan prestasi belajar tentunya siswa harus berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, selain itu juga membutuhkan suatu strategi yang dapat membantu dalam memaksimalkan upaya tersebut. Salah satu cara yang dapat membantu memecahkan masalah ini,

yaitu dengan cara guru menerapkan strategi aktif *knowledge sharing*, karena strategi ini merupakan cara yang bagus dalam upaya menjadikan siswa berperan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Aktif dalam bertanya, aktif dalam menjawab pertanyaan, aktif dalam mengemukakan pendapat, dan siswa tidak ramai sendiri selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat membuat prestasi belajar siswa menjadi meningkat.

Penerapan strategi *active knowledge sharing* ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa dalam mengikuti pembelajaran IPS di kelas. Peningkatan prestasi belajar siswa dapat diukur dari hasil tes sebelum dan sesudah penerapan strategi *active knowledge sharing*. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamruni (2012: 172) yang menyatakan bahwa "strategi *active knowledge sharing* ini dapat digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa pada saat yang sama dengan *team building*".

Sesuai dengan hal diatas, disimpulkan bahwa dalam penerapan strategi *active knowledge sharing* terdapat adanya peningkatan prestasi belajar sebesar 41.2% pada pembelajaran IPS siswa di kelas IV SDN Gambiran 2 tahun pelajaran 2019/2020.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan strategi *active knowledge sharing* dilakukan dengan guru menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang harus dijawab siswa, lalu guru meminta siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, kemudian guru mengajak siswa berkeliling ruangan dengan mencari siswa yang belum dapat menjawab pertanyaan dan siswa saling membantu satu sama lain, kemudian guru mengulas jawaban-jawaban siswa dan menggunakan informasi itu sebagai jalan memperkenalkan topik pembelajaran. Adanya peningkatan prestasi belajar siswa dengan penerapan strategi *active knowledge sharing* pada pembelajaran IPS kelas IV SDN Gambiran 2 tahun pelajaran 2019/2020 sebesar 41.2% .

Untuk terus meningkatkan prestasi belajar siswa dalam kegiatan belajar IPS di kelas IV SDN Gambiran 2 Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan hendaknya seorang guru menggunakan strategi *active knowledge sharing* sebagai alternative di dalam melakukan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : Pustaka Setia.
- Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta.
- Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Sardjiyo, dkk. 2008. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Solihatn, Etin. 2012. *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta : Bumi Aksara.

